

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri Dalam Menunjang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di MI Al-Jawahir Kedungdung Sampang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum penerapan MQS, di MI Al-Jawahir belum ada pembelajaran yang khusus dalam bidang Al-Qur'an sehingga berpengaruh kepada kualitas SDM lembaga ini baik yang masih aktif maupun lulusannya terindikasi tidak atau belum bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar. Sesuai hasil tes masuk MQS dari 134 santri terdapat 6 santri yang masih sangat minim pengetahuannya tentang Al-Qur'an. ini menunjukkan perlu adanya tindak lanjut dari pihak sekolah untuk mengatasi masalah tersebut.
2. Pembelajaran MQS ditaruh pada jam pertama yang seharusnya dipakai untuk pembelajaran formal dialihkan di jam kedua, pelaksanaan MQS diawali dengan membaca nadzam kemudian masuk materi dan tes harian.
3. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yang berpengaruh pada proses pembelajaran. Yaitu kedisiplinan santri serta estimasi waktu pembelajaran yang sedikit.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Adanya penelitian ini bertujuan agar dapat menjadi referensi dalam dunia pendidikan, secara umum upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas santri dalam bidang baca tulis Al-Qur'an, dan khususnya bagi

lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan dengan basis Pondok Pesantren sebagai pelaksana pembentuk insan yang berkemampuan di bidang IPTEK dan kuat dalam bidang IMTAQ.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis implikasi dari penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

- b. Institut Pesantren KH Abdul Chalim. Dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih karya tulis ilmiah khususnya dalam bidang peningkatan di bidang Al-Qur'an
- c. Madrasah Ibtida'iyah Al-Jawahir (Lembaga), Sebagai landasan dan motivasi pihak madrasah untuk terus menjaga dan mengaktualisasikan pendidikan khususnya dalam bidang Al-Qur'an mengingat pentingnya Al-Qur'an sebagai landasan agama Islam.
- d. Santri MI Al-Jawahir, Menumbuhkan rasa cinta dan memiliki dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an sehingga termasuk dalam golongan *Haafidzuun*.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, maka ada beberapa poin yang ingin peneliti sampaikan sebagai saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah dan para Mu'allim serta kesiswaan diharapkan untuk terus bekerjasama dan bersinergi sehingga dapat memperkuat dalam pelaksanaan kegiatan khususnya dalam kegiatan pembelajaran MQS sebagai upaya menggugurkan kegagapan dalam bidang Al-Qur'an.
2. Kepada Mu'allim disarankan untuk memberikan peningkatan ketegasan dalam masalah kedisiplinan terhadap santri dengan sugesti tentang

pentingnya belajar Al-Qur'an sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta dalam diri santri terhadap Al-Qur'an.

